

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SISTEM BAHAN BAKAR MENGGUNAKAN AUDIO VIDEO UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA SMK PANCASILA 1 KUTOARJO

Oleh: Akbar Heru Prasetyo, Adhetya K
Program Studi Pendidikan Otomotif, Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: herusukocoo92@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui media *macromedia flash* pada mata pelajaran sistem bahan bakar sepeda motor kelas XI SMK Pancasila 1 Kutoarjo Kabupaten Purworejo dengan jumlah 52 siswa dengan 29 siswa kelas eksperimen dan 23 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, angket (kuisioner), dan metode tes. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)*. Data hasil belajar dianalisis dengan menggunakan rerata hasil belajar siswa dan persentase keaktifan belajar siswa yang dihitung menggunakan *percentage correction*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa memperoleh persentase 80,9%. Perbandingan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen juga sangat signifikan. Hal ini ditunjukkan pada peningkatan rerata hasil belajar yaitu dari 63,09 kelas kontrol (Kelas XI B) dengan ketuntasan klasikal 52,17%, dibandingkan dengan kelas eksperimen dengan rata-rata 80,03 dengan ketuntasan klasikal 82,76%. Jika dilihat dari hasil tersebut, maka model pembelajaran media *macromedia flash* efektif untuk meningkatkan keaktifan, hasil belajar siswa kelas XI A SMK Pancasila 1 Kutoarjo Kabupaten Purworejo.

Kata Kunci : Macromedia Flash, Keaktifan Belajar Siswa

PENDAHULUAN (BACKGROUND)

Penguasaan materi pokok dalam pembelajaran otomotif tidak hanya diperlukan fasilitas yang memadai tetapi motivasi dan keaktifan siswa harus ada. Apabila siswa mempunyai motivasi dan keaktifan yang besar terhadap mata pelajaran otomotif, maka siswa akan lebih bersemangat, lebih antusias dan siswa akan lebih mudah memahami pelajaran tersebut. Pelajaran otomotif sangat banyak peminatnya karena sesungguhnya mudah dipahami apabila diajarkan dengan metode yang tepat dan praktek yang memadai, dengan demikian pengembangan media *macromedia flash* diharapkan akan meningkatkan motivasi serta keaktifan dan hasil belajar siswa SMK Pancasila 1 Kutoarjo Kabupaten Purworejo.

Keaktifan erat hubungannya dengan perhatian yang dimiliki, karena perhatian mengarahkan timbulnya kehendak pada seseorang. Keaktifan besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena bila hal yang dipelajari tidak mampu memotivasi keaktifan

siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Pada proses pembelajaran, keaktifan merupakan salah satu faktor internal yang sangat penting dalam membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Sardiman A.M. (2012: 75) Motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga orang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Siswa yang termotivasi terhadap subjek tertentu cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Menurut Mc Donald dalam buku Sardiman A.M. (2012: 73), Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Jadi dalam setiap permasalahan individu (siswa) dalam mengikuti pelajaran harus diselidiki sebab-sebabnya mungkin dia tidak senang, sakit, lapar atau problem pribadi yang lainnya. Faktor-faktor tersebut di atas sudah barang tentu akan mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Aunnurrahman (2012: 143) penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat menumbuhkan rasa senang siswa terhadap mata pelajaran, menumbuhkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai pembelajaran yang lebih baik. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan mandiri siswa adalah model pembelajaran *macromedia flash*.

Menurut Wina Sanjaya (2006: 132), "aktivitas tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik, akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental. Keaktifan peserta didik selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan peserta didik untuk belajar. Kegiatan belajar aktif adalah kegiatan yang membantu siswa memahami perasaan, nilai-nilai, dan sikap mereka. Menurut Pike (1989). Dengan menggunakan media visual pada pemberian pelajaran, ingatan akan meningkat dari 14% hingga 38%.

Pembelajaran menggunakan media *macromedia flash* termasuk salah satu media visual yang syarat dengan kedetailan. Sedangkan di SMK Pancasila 1 Kutoarjo lebih

mengacu pada metode pembelajaran dengan metode ceramah. Maka dari itu peneliti akan menggunakan media *macromedia flash* dalam merespon dan meningkatkan motifasi serta keaktifan siswa pada mata pelajaran sistem Bahan Bakar Bensin kelas XI SMK Pancasila 1 Kutoarjo Kabupaten Purworejo. Dan diharapkan mampu memberikan peningkatan yang signifikan baik dari motivasi, keaktifan serta hasil belajar siswa.

Hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “motivasi serta keaktifan siswa masih rendah dan pembelajaran otomotif sistem bahan bakar bensin masih sering menggunakan metode ceramah yang berpusat pada guru” dan menggunakan modul juga power point (PPT). Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran menggunakan media *macromedia flash* dapat meningkatkan motivasi serta keaktifan siswa pada mata pelajaran sistem bahan bakar. Dan untuk mengetahui apakah model pembelajaran media *macromedia flash* dapat meningkatkan motivasi serta keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sistem bahan bakar. Penelitian ini didasari oleh penelitian yang terdahulu yang ditulis oleh Evi Dwi Nurmala Sari (2011 : 90), menyatakan bahwa model belajar media *macromedia flash* dapat meningkatkan motivasi, keaktifan dan prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN (RESEARCH METHOD)

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development (R&D)*. Uraian tentang langkah prosedur penelitian pengembangan ini yaitu; (1) Potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain produk, (4) Validasi Desain (4) Revisi desain, (5) Uji coba produk, (6) Revisi produk, (7) Ujicoba Pemakaian, (8) Revisi Produk, (9) Produksi masal.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 3 metode yaitu metode observasi, tes, angket (kuisisioner). Penghitungan data menggunakan rumus *percentages corection*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (FINDING AND DISCUSSION)

Data tentang motivasi serta keaktifan belajar siswa dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel. Data Motivasi serta Keaktifan Siswa

Pengukuran	Banyak Pernyataan dan Soal	Indikator Keberhasilan	Persentase yang diperoleh	Simpulan
Motivasi Belajar	10	70% atau lebih	80,9%	Baik dan sudah tercapai indikator keberhasilan
Keaktifan Belajar	10	70% atau lebih	89,31%	Cukup dan sudah tercapai indikator keberhasilan

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media macromedia flash terbukti meningkatkan motivasi serta keaktifan belajar siswa SMK Pancasila 1 Kutoarjo Kabupaten Purworejo. Hal tersebut dapat dilihat pada kriteria percentages yang diperoleh diatas dengan persentase motivasi belajar memperoleh 80,9 % dan Keaktifan belajar siswa mencapai persentase 89,31 %. Dari persentase tersebut sudah berada diatas level indikator keberhasilan yaitu 70 %.

SIMPULAN DAN SARAN (CONCLUSION AND RECOMMENDATION)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Motivasi serta keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran sistem bahan bakar bensin mengalami peningkatan setelah dilaksanakan model pembelajaran menggunakan media *macromedia flash* hal ini terbukti dari perbedaan persentase hasil belajar antara kelas eksperimen (82,76%) dan kelas kontrol (52,17%). (2) Model pembelajaran *macromedia flash* merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi, keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran system bahan bakar, (3) Model pembelajaran *macromedia flash* dapat digunakan sebagai bahan masukan tentang model pembelajaran otomotif dalam rangka perbaikan model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman A.M. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar/ Sardiman A.M-Ed.1-21*. Jakarta : Rajawali Pers, 2012.
- Wina Sanjaya.2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media.